

ABSTRAK

Difabel sering kali menghadapi stigma sosial dan prasangka yang dapat menghambat peluang mereka untuk membangun hubungan interpersonal. Stigma negatif tersebut adalah seperti adanya anggapan yang beredar di lingkungan masyarakat bahwa kelompok difabel adalah makhluk yang tidak memiliki rasa ketertarikan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai proses ketertarikan para individu difabel dalam menjalin hubungan interpersonal di PPSGHD dengan menggunakan *Attraction Theory* dari Devito (2013). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan data berupa wawancara mendalam dan observasi kepada delapan informan utama dan dua informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses ketertarikan antara individu difabel terjadi melalui empat faktor utama yang saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk hubungan interpersonal diantara mereka, yaitu persamaan (*similarity*) berupa persamaan pengalaman dan tantangan hidup, kedekatan (*proximity*), berupa kedekatan fisik di lingkungan yang sama dan interaksi rutin, penguatan (*reinforcement*) terbentuk melalui dukungan emosional dan praktis yang meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi para difabel serta daya tarik fisik dan kepribadian. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses ketertarikan dalam hubungan interpersonal difabel berkontribusi langsung terhadap peningkatan kemandirian difabel. Adanya ketertarikan yang muncul diantara para difabel akan mendorong terciptanya hubungan saling percaya dan saling bantu yang menjadi *support system* diantara individu difabel

Kata Kunci: Difabel, Ketertarikan, Hubungan Interpersonal